

Kriya Yoga Nusantara

Ganja Melampaui Dualitas

Posted on [April 3, 2017](#)



GANJA DAN KESEHATAN

Ganja sebagai tanaman yang paling terkenal sepanjang sejarah manusia, tidak bisa dipungkiri telah mengalami berbagai bentuk pemberitaan yang tidak obyektif dan cenderung negatif. Dari sudut pandang kesehatan manusia, tanaman Ganja (*Cannabis sativa*) adalah tanaman yang telah memiliki sejarah panjang dalam literatur-literatur medis purba dari berbagai kebudayaan dunia.

Kitab “Pen T’sao Ching” adalah kitab pengobatan herbal yang pertama di dunia. Dikumpulkan dari catatan-catatan Kaisar Shen Nung pada tahun 2900-2700-an S.M. (Sebelum Masehi), kitab ini menyebutkan bahwa Ganja memiliki khasiat menghilangkan sakit datang bulan, malaria, rematik, gangguan kehamilan, gangguan pencernaan, dan penyakit lupa.

Tablet (potongan-potongan batu) yang ditemukan di reruntuhan perpustakaan Ashurbanipal di Kouyunjik adalah kumpulan peninggalan ilmu pengetahuan dari peradaban di daerah subur Mesopotamia. Raja Ashurbanipal yang memerintah di kota Niniveh antara tahun 668 hingga 626 S.M. adalah simbol bagi kemajuan ilmu pengetahuan peradaban di Mesopotamia. Keping-keping batu yang dipahat dengan huruf paku (cuneiform) ini menyebutkan bahwa tanaman ganja memiliki manfaat sebagai : insektisida, perangsang seksual, menyembuhkan impotensi, neuralgia (penghilang rasa sakit saraf), tonik (penyegar), menyembuhkan penyakit ginjal, penyumbatan paru-paru, kejang, depresi, kecemasan, epilepsi, luka, dan memar pada kulit hingga menghilangkan sakit menstruasi.

Berbagai kitab pengobatan dari India juga menyebutkan mengenai beragam khasiat ganja dalam penyembuhan berbagai penyakit. Kitab Susruta Samhita (yang ditulis sekitar 800-300 S.M.) menyebutkan ganja berkhasiat dalam pengobatan radang pernafasan, diare, produksi cairan yang berlebih, serta demam. Sementara kitab seperti Rajanirghanta yang ditulis oleh Nahari Pandita pada tahun 300 masehi menyebutkan khasiat ganja untuk merangsang nafsu makan, memperbaiki ingatan, dan menghilangkan gas dalam sistem pencernaan.

Di beberapa negara tumbuhan ini tergolong narkotika, walau tidak terbukti bahwa pemakainya menjadi kecanduan, berbeda dengan obat-obatan terlarang jenis lain.

Dalam “de facultatibus alimentorum”, Claudius Galen atau yang lebih terkenal dengan Galen (128-201 Masehi) mencatat kalau masyarakat Yunani saat itu memakan kue dengan bahan ganja yang dinamai cum aliis tragematis & quot untuk kegembiraan dalam perjamuan.



BANGSA ARAB DAN FAKTA TENTANG GANJA

Bangsa Arab merupakan bangsa yang memiliki kumpulan pengetahuan medis tentang ganja dengan jumlah paling banyak dibandingkan bangsa-bangsa yang lain sebelum abad ke-20. Catatan pertama manfaat medis ganja dalam literatur Arab muncul dari tulisan dokter bernama Ibn-Masawayh (857 M) yang menyebutkan kegunaannya sebagai obat sakit telinga. Pada abad ke-10, bapak kedokteran Arab, Ibnu Sinna atau yang lebih terkenal di dunia dengan Avicenna juga mencatat manfaat ganja untuk mengeluarkan gas dari perut.

Epilepsi merupakan penyakit yang tercatat oleh bangsa Arab sebagai penyakit yang dapat disembuhkan dengan ganja. Ibn al-Badri pada abad ke-15 menyebutkan kalau ganja bisa menyembuhkan serangan epilepsi dalam seketika.

Pada awal abad ke-13 muncul larangan pertama di dunia Arab berdasarkan ajaran agama Islam mengenai pemakaian ganja, tepatnya pada masa kekuasaan raja al-Zahir baybars (Hamarneh, 1957). Tetapi seorang dokter kerajaan yang bernama Yusuf ibn Rasul masih bersikeras menggunakannya dalam praktek pengobatan untuk menyembuhkan sakit kepala.

Catatan kegunaan medis menarik tentang ganja yang baru muncul dari bangsa Arab adalah khasiatnya menyembuhkan tumor. Ibn Buklari pada abad ke-11 menyebutkan kalau jus dari daun ganja bisa menyembuhkan ‘abses’ di kepala, Ibn-al-Baytar seabad kemudian menyebutkan khasiat minyak dari biji ganja untuk menghilangkan tumor yang sudah mengeras (al-awram al-siya). Catatan lain datang dari Muhammad Riza Shirwani pada abad ke-17 yang memakai biji ganja untuk pengobatan tumor pada rahim.

Bangsa Arab memiliki kumpulan pengetahuan khasiat pengobatan tanaman ganja yang terbanyak di seluruh dunia sebelum abad ke-20.

Berbagai catatan dari ahli-ahli pengobatan Arab ini masih mencengangkan dunia medis modern. Mengherankan karena banyak di antara khasiat ganja yang disebutkan di atas bahkan belum dikonfirmasi atau dibuktikan oleh ilmu pengetahuan medis saat ini, namun sudah dibuktikan dan dipercaya kemanjurannya oleh ilmuwan-ilmuwan dari Arab.

Pengetahuan tentang Ganja banyak terdapat dalam literatur-LITERATURE Arab... Islam... melihat fakta itu,

apakah itu berhubungan dengan Jibril?... bagaimana dengan nabi Muhammad sendiri?



GANJA MULAI DILARANG PENGGUNAANNYA

Pada tahun 1983 pemerintahan Reagan/Bush mencoba untuk membujuk universitas-universitas Amerika dan para peneliti untuk menghancurkan seluruh hasil penelitian ganja dari 1966-1967, termasuk compendium dalam perpustakaan, lapor Jack Herer, yang menyebutkan, “Kami mengetahui bahwa sejumlah besar informasi sejak itu telah menghilang.”

Sejak 2737 SM (sebelum masehi), kaisar yang mistis, Shen Nung dari Cina sudah meresepkan teh ganja untuk mengatasi encok, rematik, malaria dan mungkin terdengar cukup aneh, ingatan yang buruk. Popularitas ganja sebagai pengobatan menyebar ke seluruh Asia, Timur Tengah lalu turun ke wilayah pantai timur afrika, dan sekte-sekte Hindu tertentu di India menggunakan mariyuana (ganja) untuk kepentingan religius dan pengobatan stress. Tabib dari zaman kuno juga memperingatkan akan penggunaan berlebihan dari mariyuana (ganja), mereka mempercayai bahwa konsumsi yang terlalu banyak dapat menyebabkan impotensi, kebutaan dan bisa memunculkan kemampuan “melihat setan”.

Ganja memiliki sejarah penggunaan di Timur Tengah yang membentang jauh dibelakang catatan sejarah, Ganja telah melayani orang-orang Arab sebagai inisiator dan pengobatan untuk sedikitnya enam ribuan tahun.



MUHAMMAD TIDAK MELARANG GANJA

Tidak seperti alkohol, ganja tidak dilarang oleh Muhammad (570-632 M). Banyak Muslim telah menggunakan dan memuji ganja selama berabad-abad, dan kedai kopi yang melayani pengobatan adalah sesuatu yang lumrah pada waktu itu. Beberapa bahkan menyatakan bahwa Muhammad sendiri adalah inhaler (penghisap) ramuan rahasia herbal itu.

Meskipun umumnya dilarang di negara-negara Islam saat ini, pada waktu yang berbeda banyak Muslim telah melihat ganja sebagai tanaman suci. Dokter Arab abad pertengahan menganggap ganja sebagai pengobatan yang berguna, yang disebut kannab antara nama lainnya.

Pohon ganja ditemukan pertama kali di mesopotamia (Iran-Irak).

Ganja telah lama memiliki sejarah dengan Persia dan Arabian. Bahkan istilah “hashish” adalah bahasa arab yang diambil dari Hashish Al Kief (“danun kering sumber kenikmatan”). Beberapa manuskrip awal bahkan menyebutkan pemakaian populer dari ganja untuk mabuk dan keperluan medis. Dalam Makhsanul Aldawaiya, sebuah kumpulan resep obat-obatan herbal arab, ganja dideskripsikan sebagai obat yang lezat, menyerap cairan empedu, sebuah pembangkit selera, dan penggunaannya secara tidak berlebihan memperpanjang umur, dapat menghidupkan khayalan, memperdalam pemikiran, dan mempertajam pertimbangan.



GANJA HANYA UNTUK PARA PENDETA SUCI

Ada perubahan untuk terjemahan dari versi asli bahasa inggris American King James Version untuk cara membuat minyak suci untuk proses peng-urapan pada Exodus 30:23 seperti di bawah ini:

Ambillah rempah-rempah pilihan, mur tetesan lima ratus syikal, dan kayu manis yang harum setengah dari itu, yakni dua ratus lima puluh syikal, dan tebu yang baik dua ratus lima puluh syikal,

Ambillah rempah-rempah yang paling baik, enam kilo mur cair, tiga kilo kayu manis, tiga kilo tebu harum, dan enam kilo kayu teja.

Sebelum diterjemahkan adalah seperti ini :

Take you also to you principal spices, of pure myrrh five hundred shekels, and of sweet cinnamon half so much, even two hundred and fifty shekels, and of sweet calamus two hundred and fifty shekels

Take the following fine spices: 500 shekels of liquid myrrh, half as much (that is, 250 shekels) of fragrant cinnamon, 250 shekels of fragrant cane,

Take – unto thee principal spices – From this and the following verse we learn that the holy anointing oil was compounded of the following ingredients:

Pure myrrh, מר דרור mar deror, 500 shekels

Sweet cinnamon, קנמן בשם kinnemon besem, 250 shekels. (probably from Arabia)

Sweet calamus, קנה בשם keneh bosem, or sweet 250 shekels.

Disini keneh bosem diterjemahkan sebagai kalamus, tebu, buluh wangi dan berbagai variasinya padahal makna dasar keneh bosem adalah Ganja....

Hal ini juga dikatakan oleh para ahli sejarah salah satunya Prof. Carl Ruck, Classical Mythology, Boston University mengatakan demikian :

“Bukti linguistik menunjukkan bahwa dalam bahasa aslinya bahasa Ibrani dan Aram dari teks-teks Perjanjian Lama, 'minyak suci' yang diperintahkan Tuhan untuk dibuat oleh Musa (Exodus 30:23) terdiri dari mur, kayu manis, ganja dan cassia.”

Cannabis disebut kaneh bosem dalam bahasa Ibrani, yang sekarang dikenal sebagai kata Skit yang ditulis Herodotus sebagai kannabis (atau ganja). Para penerjemah dari Alkitab menerjemahkan ini biasanya sebagai 'tebu harum,' yaitu, sebuah rumput aromatik. Setelah kata tersebut diterjemahkan dengan benar, penggunaan ganja dalam Alkitab menjadi jelas.

Dalam jumlah besar itu diberikan ke dalam minyak urapan untuk pentahbisan para imam. Minyak ini juga digunakan untuk mengurapi bejana suci di Inner Sanctum atau Tabernakel. Ini juga digunakan untuk fumigasi pada ruang suci yang tertutup. Minyak urapan (diserap melalui kulit) dan aroma dari bejana suci tersebut (diserap baik dengan cara disentuh oleh kulit maupun dihirup sebagai wewangian) dan asap dari dupa di ruang yang tertutup akan menjadi sarana yang sangat efektif untuk mengelola sifat psikoaktif tanaman.

Jadi, ada yang disembunyikan oleh para penerjemah kitab suci. Kenapa? karena yang memakai minyak ini hanya Kepala-kepala agama alias pendeta dan lain-lain.

Dari penjelasan Prof. Carl Ruck bisa diketahui bagaimana cara pakai Minyak Wangi Suci ini dan Yesus pun mempunyai gelar Jesus The Anointed (Yesus Sang Pengurap) yang kemudian di samarkan menjadi Jesus Christ. Kenapa disamarkan? karena Holy anointing oil alias minyak Urapan yang suci, yang biasa dipakai Yesus itu, berbahan dari Ganja yang memabukan. Karena itu di Injil juga dikatakan bagi yang berani membuat atau memakai kecuai Para Pendeta akan mendapat Hukuman berat seperti disebutkan dalam Exodus 30:33 :

WHOEVER MAKES PERFUME LIKE IT AND WHOEVER PUTS IT ON ANYONE OTHER THAN A PREIST
MUST BE CUT OFF FROM HIS PEOPLE.





lkian

Bagikan ini:



2 blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ajaran Ajaran Rahasia](#) dan tag [cannabis](#), [ganja](#), [kriya yoga indonesia](#), [Kriya Yoga Nusantara](#), [muhammad](#), [saddhu](#), [shiva](#), [yesus](#). [Tandai permalink.](#)

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.